

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan memilih metode penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang mereka teliti. Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Biasanya metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian pendidikan yaitu metode penelitian tindakan kelas dan metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen sering digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu variabel yang terkontrol.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:48),

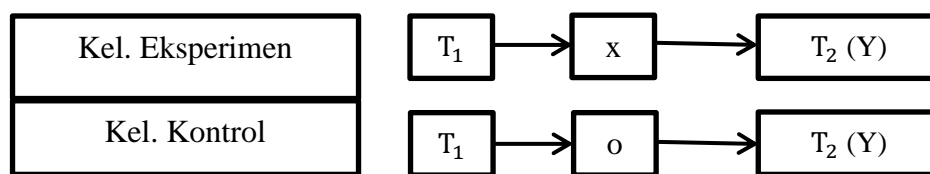
Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan *men-treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.”

Melalui metode eksperimen ini peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* jika diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Penulis memberikan perlakuan terhadap dua sampel untuk menjaga keobjektifan penelitian yang akan dilaksanakan. Dua sampel yang digunakan tersebut yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Di kelas eksperimen penulis

memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *role playing* (bermain peran) pada pembelajaran mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerita pendek. Sedangkan di kelas kontrol penulis memberikan perlakuan berupa penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek.

Menurut Sugiyono (2013:73) menyebutkan metode eksperimen terdiri dari empat jenis pola rancangan penelitian, yaitu metode eksperimen *quasi experiment*, *true experiment*, *pre-eksperimen*, dan *factorial experiment*. Pola rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *quasi experiment*. Pola rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen sungguhan (*true experiment*).

Pola rancangan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menurut Heryadi (2014:53), sebagai berikut:



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014:53)

Keterangan:

T_1 : Tes awal pada kedua kelompok sampel

- X : Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *role playing* (bermain peran).
- O : Melakukan eksperimen variabel X pada sampel kelompok kontrol dengan model *discovery learning*.
- T₂ (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel sering diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus dalam melaksanakan suatu penelitian. Heryadi (2015:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam suatu penelitian terdapat istilah variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:125) menyebutkan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu terdapat satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *role playing* (bermain peran), sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan mendemonstrasikan salah satu nilai-nilai kehidupan yang dalam dalam cerita pendek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara, tes awal (*pre-test*) pada awal pembelajaran, dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

1. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang paling sering digunakan yaitu melalui teknik observasi. Heryadi (2015:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”.

Penulis memilih teknik observasi dalam pengumpulan data penelitian bertujuan untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, melalui teknik observasi ini juga diharapkan dapat membantu penulis dalam memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran berkaitan dengan penilaian perilaku peserta didik dalam pembelajaran, seperti aktif, jujur, santun, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, melalui teknik wawancara ini juga penulis mencoba mencocokkan model pembelajaran yang telah ditentukan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut.

3. Teknik Tes

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Heryadi (2015:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Dalam penelitian ini, teknis tes digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam kemampuan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerita pendek menggunakan model pembelajaran *role playing* (bermain peran),

Teknik tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan yaitu tes akhir (*post-test*), selanjutnya data hasil dari tes awal dan tes akhir akan dijadikan sebagai tolak ukur terhadap pengaruh model pembelajaran *role playing* (bermain peran) terhadap kemampuan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suatu data penelitian dapat diambil dari objek penelitian yang sering disebut sebagai populasi. Arikunto (2010:102) menyebutkan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.” Objek penelitian ini

dapat berupa benda hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan), benda tidak hidup, peristiwa, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Ciamis tahun ajar 2021/2022. Data populasi tersebut penulis kelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Ciamis
Tahun Ajar 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	22
2	XI IPA 2	17
3	XI IPA 3	17
4	XI IPS 1	32
5	XI IPS 2	30

2. Sampel Penelitian

Jika suatu penelitian memiliki jumlah populasi yang cukup banyak dan tidak memungkinkan untuk semuanya diteliti, maka seorang peneliti harus menentukan objek penelitian yang betul-betul representatif terhadap populasi. Hal ini sering disebut sebagai sampel penelitian.

Heryadi (2014:93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenal penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Sementara itu, Arikunto (2010:174) menyebutkan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk

menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi”.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Irma Darnia, S.Pd. selaku guru pamong kelas 11 mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Ciamis, seluruh populasi dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes peserta didik pada semester sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menyatakan bahwa populasi yang ada tersebut seluruhnya bersifat homogen.

Menurut Hajar (1996:147) menjelaskan bahwa dalam suatu penelitian pendidikan terutama dalam penelitian eksperimen, probabilitas sampling tidak selalu diperlukan atau mungkin tidak dapat dilakukan pemilihan subjek dari populasi yang lebih besar. Dalam hal yang demikian, peneliti biasanya memanfaatkan sampling tersedia, misalnya sekelompok peserta didik dalam kelas tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan sampel penelitian yang tersedia dengan menggunakan teknik *random sampling* untuk menentuka kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tepatnya, sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai hasil dari Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,25. Sehingga nilai signifikansi $0,25 > 0,05$ menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut dikatakan homogen.

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas Eksperimen (XI IPA 3)

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Anika Silmi Qolbuni	P
2.	Deta Isnaeni	P
3.	Devi Triana Candra	P
4.	Irma Nurmalia	P
5.	Kellyta Ivanka Restari	P
6.	Meilani Nur Azizah	P
7.	Muhamad Azis Mutaqin	L
8.	Nunung Nurfarid Heryana	L
9.	Nuseu Dewi Septiani	P
10.	Pauzy Ramdhani	L
11.	Risma Aini Muharomah	P
12.	Sandi Ferdiansyah	L
13.	Silvia Putri	P
14.	Sindy Agisfina	P
15.	Siti Nurhayati	P
16.	Syifa Ummul Mutmainah	P
17.	Dhea Amelia Z	P

Tabel 3.4
Data Sampel Kelas Kontrol (XI IPA 2)

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Agustia Eka Nugraha	L
2.	Andra Khoerul Anwar	L
3.	Andrian Ramdani	L

4.	Dela Ariska	P
5.	Dina Ramadhani	P
6.	Eka Sari Kurniasih	P
7.	Gilar Ardiansyah	L
8.	Icep Septian Fajar	L
9.	Irfan Nurhakim	L
10.	Jimi Cahyono	L
11.	Lusi Wulandari	P
12.	Mohamad Rafi Sidiq	L
13.	Muhamad Fauzan Arbain	L
14.	Pandu Satria Drajat	L
15.	Riko Prastyo	L
16.	Tias Hillmy Wahyudi	L
17.	Yuni Siti Nuraisyah	P

E. Instrumen Penelitian

Perangkat yang sering digunakan untuk melakukan suatu penelitian sering disebut sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2016:156) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes di awal pembelajaran yaitu *pre-test* dan tes di akhir setelah *treatment* atau perlakuan yaitu tes *post-test*.

Peneliti menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi peserta didik, yaitu berupa tugas menentukan dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerita

pendek. Selain itu peneliti juga menggunakan beberapa instrumen lainnya seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Langkah-langkah Penelitian

Suatu penelitian tentu tidak akan luput dari tahapan atau langkah-langkah penelitian. Begitupun dalam penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah penelitian eksperimen. Heryadi (2014:50) mengemukakan, prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut,

- 1) Memiliki masalah yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dan rata-rata gain. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam statistika deskriptif ini yaitu:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan data terkecil (dk), rentang (R), rata-rata ($mean$), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam uji persyaratan analisis ini yaitu:

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2015:44).

Pasangan hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$x^2 = \sum_{i=t}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Ekspektasi

Kriteria pengujian adalah : jika harga chi kuadrat tabel lebih kecil dari harga x^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi

berdistribusi normal dan jika harga chi kuadrat tabel lebih dari harga χ^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 95% maka populasi berdistribusi tidak normal. Berdasarkan perhitungan chi kuadrat, diperoleh hasil t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} . Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Perhitungan perbedaan antara dua kelompok sampel dilakukan dengan menggunakan uji t. Akan tetapi, jika berdasarkan uji chi kuadrat ternyata data menunjukkan tidak berdistribusi normal, maka perhitungan perbedaan antara dua kelompok sampel menggunakan uji wilcoxon.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_0 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan.

H. Uji Homogenitas

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi dalam suatu penelitian itu sama atau tidak bisa dilakukan melalui uji homogenitas.

Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi yang memiliki ciri dan karakteristik sendiri seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lain sebagainya. (Widhiarso, 2011). Uji homogenitas ini dijadikan sebagai prasyarat analisis *independent sample t test* dan Anova. Analisis varian Anova mempunyai asumsi bahwa varian dari populasi suatu penelitian itu sama. Uji kesamaan dua

varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.

Hamadi (2020:51) menyatakan, “Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.”

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk melakukan uji homogenitas, salah satunya adalah metode *Levene's Test*. Metode *Levene's Test* ini merupakan metode yang paling populer dan sering digunakan dalam uji homogenitas. Hasil uji homogenitas melalui metode ini akan menunjukkan nilai signifikansi (p) dari dua data kelompok yang berbeda. Jika diperoleh nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Sebaliknya, jika diperoleh nilai (p) $< 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen).

Nuryadi dkk (2017) menjelaskan bahwa metode *Levene's Test* bisa dilakukan melalui SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Masukkan data variabel yang telah disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, lanjutkan dengan variabel kedua. Mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.

2. Buatlah pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi label. Beri “Label 1” untuk variabel pertama lalu beri “Label 2” untuk variabel kedua.
3. Cara menghitung *Levene’s Test* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut. Klik *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Explore*.
4. Masukkan variabel yang akan dihitung pada bagian dependent list. Lalu kode kelas pada bagian *factor list*. Selanjutnya, pilih tombol *Plots* sehingga muncul sebuah tampilan. Klik Pilih tombol *Continue* lalu klik *Ok*.
5. Uji homogenitas ini menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian ini, hanya perlu fokus pada keluaran *Homogeneity of Variance Test* yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Options*.
6. Apabila nilai *Levene Statistic* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Begitu pula sebaliknya.

Penulis memilih metode *Levene’s Test* untuk digunakan dalam menguji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMA Negeri 3 Ciamis tahun ajaran 2021/2022 khususnya pada peserta didik kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPA 3. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Mei 2022.